

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis pengukuran kinerja unit susu sapi perah dalam upaya meningkatkan pendapatan KPGS, Cikajang. Dengan menggunakan metode balance Scorecard, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja perspektif keuangan, berdasarkan hasil perhitungan pencapaian rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas modal sendiri KPGS, Cikajang. fluktuasi selama lima tahun terakhir dengan kriteria baik, cukup baik dan buruk.
2. KPGS, Cikajang. Harus mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk-produknya dan terus menjaga hubungannya dengan pelanggan guna meningkatkan transaksi anggota yang akan berpengaruh terhadap pendapatan koperasi.
3. Kinerja perspektif proses bisnis internal berada pada kriteria cukup baik hal yang perlu diperhatikan mengenai fasilitas kerja yang dapat menunjang peningkatan kinerja yang optimal, ketersediaan produk –produk terbaru untuk pelanggan perlu diperhatikan guna memberi kepuasan terhadap pelanggan
4. Kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berada pada kriteria baik hal ini berarti indikator-indikator yang ada pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan telah dilaksanakan baik, ini bisa dilihat dari pemberian

kompensasi bagi karyawan yang bisa meningkat dan mendorong perbaikan KPGS, Cikajang. Dimasa yang akan datang adapun hal yang perlu diperhatikan mengenai pelatihan dan pendidikan koperasi pada karyawan.

5. Adapun kinerja komprehensif KPGS, Cikajang Non keuangan baik namun pada aspek keuangan rasio likuiditas dan solvabilitas baik namun untuk rasio rentabilitas modal sendiri kurang sehat.

## **5.2. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang atau paling tidak dapat mempertahankan kinerja KPGS, Cikajang. Semoga saran-saran yang diberikan dapat diberikan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengurus KPGS, Cikajang.

1. Dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi harus mampu mengoptimalkan penjualan unit susu sapi perah agar SHU yang didapatkan koperasi melalui unit susu sapi perah meningkat.
2. Dalam kinerja pemasarannya koperasi harus mampu memberikan memberikan kredit sapi perah kepada anggota dengan cara bermitra dengan bank dalam memberikan kredit jangka panjang kepada anggotanya
3. Kinerja sumber daya manusia perlu ditingkatkan lagi kesadaran karyawan, pengurus dan anggotanya untuk mengikuti dalam pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan oleh koperasi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola sapi yang dimiliki oleh para anggota.

4. Performa produksinya koperasi perlu meremajakan sapi yang sudah tidak produktif dengan membeli dari anggota dan dijual untuk sapi potong agar anggota memiliki sapi baru agar meningkatkan pendapatan koperasi dengan sapi yang lebih produktif.
5. Sebagai sebuah organisasi KPGS, Cikajang. Sebaiknya tidak hanya menilai kinerja dari aspek keuangan saja namun juga aspek non keuangannya karena fokus koperasi kepada pelayanan dalam usaha memenuhi kebutuhan anggota, oleh karena itu disarankan koperasi menggunakan balance scorecard untuk menilai kinerjanya.